

PENYULUHAN TENTANG INFORMASI DAN EDUKASI COVID-19 DI DESA PARGARUTAN KECAMATAN SIPIROK

Alprida Harahap¹, Ismayanti Harahap², Idris Lubis³, Ayus Diningsih⁴, Haslinah
Ahmad^{5*}

^{1,2,3,4,5}Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan, Kota Padangsidempuan

*Korespondensi: haslinahahmad75@gmail.com

Abstrak

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 -6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang informasi dan edukasi Covid-19 di Desa Pargarutan Kecamatan Sipirok dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup sehat guna melakukan pencegahan penularan covid-19. Sasaran kegiatan penyuluhan adalah seluruh masyarakat di Desa Pargarutan Kecamatan Sipirok. Hasil yang diharapkan dari penyuluhan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang covid-19 mulai dari tanda, gejala, penyebab, Diagnosa, Pengobatan, Komplikasi dan cara pencegahan covid-19 dengan cara menjaga hidup sehat dengan selalu mencuci tangan menggunakan sabun, selalu menggunakan masker apabila keluar rumah, selalu menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan.

Kata kunci: Coronavirus Disease 2019, Edukasi

Abstract

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of disease that has never been previously identified in humans. The virus that causes COVID-19 is called Sars-CoV-2. Corona viruses are zoonotic (transmitted between animals and humans). Meanwhile, the animal that is the source of transmission of COVID-19 is still unknown. Based on scientific evidence, COVID-19 can be transmitted from human to human through coughing / sneezing (droplets). People who are most at risk of contracting this disease are people who are in close contact with COVID-19 patients including those caring for COVID-19 patients. Common signs and symptoms of Covid-19 infection include symptoms of acute respiratory distress such as fever, cough and shortness of breath. The average incubation period is 5-6 days, with an incubation period of fever, cough and shortness of breath. In severe cases, Covid-19 can cause pneumonia, acute respiratory syndrome, kidney failure, and even death. This community service program aims to increase public knowledge about Covid-19 information and education in Pargarutan Village, Sipirok District and increase public awareness about healthy living habits to prevent Covid-19 transmission. The target of the extension activities is all people in Pargarutan Village, Sipirok District. The expected result of this counseling is an increase in public knowledge about Covid-19 starting from signs, symptoms, causes, diagnosis, treatment, complications and ways to prevent covid-19 by maintaining a healthy life by always washing hands with soap, always using a mask when it comes out. home, always keep your distance from others and avoid crowds.

Keywords: Coronavirus Disease 2019, Education

1. PENDAHULUAN

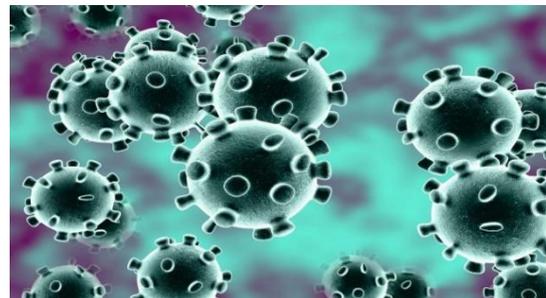
Di awal tahun 2020 ini, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan dari Cina kepada World Health Organization (WHO) terdapatnya 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lain. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru (Handayani, dkk, 2020).

Para peneliti di Institute of Virology di Wuhan telah melakukan analisis metagenomics untuk mengidentifikasi virus corona baru sebagai etiologi potensial. Mereka menyebutnya novel corona virus 2019 (nCoV-2019). Selanjutnya, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC) menyebut virus corona sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) dan sekarang penyakitnya populer dengan istilah coronavirus disease-19 (COVID-19) (Zhou, P, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19 (Kemenkes RI, 2020). Tanda dan gejala umum infeksi covid-19

termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 - 6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Tosepu et al., 2020).

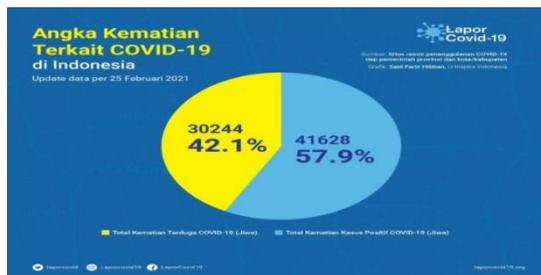
Virus corona berbentuk bulat dengan diameter sekitar 125 nm seperti yang digambarkan dalam penelitian menggunakan cryo-electron microscopy. Partikel virus corona mengandung empat protein struktural utama, yaitu protein S (spike protein) yang berbentuk seperti paku, protein M (membrane protein), protein E (envelope protein), dan protein N (nucleocapsid protein). Protein S (~150 kDa), protein M (~25–30 kDa), protein E (~8–12 kDa), sedangkan protein N terdapat di dalam nukleokapsid.



Gambar 1. Ilustrasi virus covid-19

Indonesia adalah negara berkembang dan terpadat keempat di dunia, dengan demikian diperkirakan akan sangat menderita dan dalam periode waktu yang lebih lama. Ketika coronavirus novel SARS-CoV2 melanda Cina paling parah selama bulan-bulan Desember 2019 –Februari 2020. Pada 27 Januari 2020, Indonesia mengeluarkan pembatasan perjalanan dari provinsi Hubei, yang pada saat itu merupakan pusat dari COVID-19 global, sementara pada saat yang sama mengevakuasi 238 orang Indonesia dari Wuhan. Presiden

Joko Widodo melaporkan pertama kali menemukan dua kasus infeksi COVID-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020. Pasien yang terkonfirmasi covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seseorang warga Negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluh demam, batuk dan sesak nafas (WHO, 2020).



Gambar 2. Angka kematian akibat covid-19

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 18 Juni 2020 adalah 41.431 orang dengan jumlah kematian 2.276 orang. Dari kedua angka ini dapat disimpulkan bahwa *case fatality rate* atau tingkat kematian yang disebabkan oleh COVID-19 di Indonesia adalah sekitar 5,5%. *Case fatality rate* adalah presentase jumlah kematian dari seluruh jumlah kasus positif COVID-19 yang sudah terkonfirmasi dan dilaporkan. Merujuk pada data tersebut, tingkat kematian (*case fatality rate*) berdasarkan kelompok usia 0–5 tahun: 2,1%, 6–17 tahun: 0,4%, 18–30 tahun: 0,6%, 31–45 tahun: 2,29%, 46–59 tahun: 8,2%, >60 tahun: 16,9%.

Dari seluruh penderita COVID-19 yang meninggal dunia, 0,8% berusia 0–5 tahun, 0,5% berusia 6–17 tahun, 2,7% berusia 18–30 tahun, 12,4% berusia 31–45 tahun, 39,9% berusia 46–59 tahun, dan 43,6% berusia 60 tahun ke atas. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin,

60,8% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 39,2% sisanya adalah perempuan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang informasi dan edukasi covid-19 di desa Pargarutan Kecamatan Sipirok dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang informasi dan edukasi covid-19 di desa Pargarutan Kecamatan Sipirok.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Maret 2021 di desa Pargarutan Kecamatan Sipirok. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Ceramah, Demonstrasi, dan diskusi dengan menggunakan media Leaflet.

Pertama Tim pengabdian kepada masyarakat menyurvei lokasi dan meminta izin dari Kepala Desa Paran Padang. Setelah mendapat izin untuk melakukan penyuluhan seputar informasi dan edukasi Covid-19, maka tim penyuluh mempersiapkan semua keperluan yang di gunakan dalam penyuluhan.

Adapun tahapan proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terdiri dari :

1. Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, tim penyuluhan mempersiapkan semua peralatan dan bahan yang dibutuhkan pada saat penyuluhan. Mula-mula tim penyuluh memberikan salam, menjelaskan tujuan dari penyuluhan, menjelaskan topik dari penyuluhan dan melakukan kontrak waktu selama penyuluhan berlangsung.

2. Penyajian

Pada tahap ini, tim penyuluh mencoba mengkaji pengetahuan awal dan pengalaman masyarakat

tentang covid-19 mulai dari pengertian, tanda dan gejala, Penyebab, Diagnosa, pengobatan, komplikasi dan pencegahan. Kemudian tim penyuluh menjelaskan dengan menggunakan media Leaflet kepada masyarakat tentang covid-19 dan menempelkan media leaflet di tempat ibadah yaitu di mesjid Desa Pargarutanagar seluruh masyarakat dapat senantiasa membaca informasi seputar covid-19.

3. Evaluasi

Pada tahap ini tim penyuluh memberikan kesempatan kepada peserta penyuluhan untuk memberikan pertanyaan seputar masalah covid-19.

4. Penutup

Pada tahap ini tim penyuluhan beserta masyarakat menyimpulkan materi seputar covid-19 dan diakhiri dengan salam

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan mengumpul masyarakat. Ketua Panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di mesjid tersebut dan selanjutnya kata sambutan dilanjutkan oleh kepala desa setempat dan bersedia menerima kegiatan penyuluhan informasi dan edukasi covid-19 di desa Pargarutan yang akan dilaksanakan oleh Dosen Prodi Farmasi Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Terlihat antusias dari masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan masyarakat yang akan mengikuti kegiatan terlihat dengan tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Panitia dapat melaksanakan kegiatan ini. Dari 2 pertanyaan yang diajukan masyarakat menjawab dan tahu

tentang informasi dan edukasi covid-19 dan berusaha untuk mampu menerapkan sesuai dengan arahan yang sudah diberikan.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan PKM dengan mitra

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengabdian masyarakat, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang covid-19 mulai dari tanda, gejala, penyebab, Diagnosa, Pengobatan, Komplikasi dan cara pencegahan covid-19 dengan cara menjaga hidup sehat dengan selalu mencuci tangan menggunakan sabun, selalu menggunakan masker apabila keluar rumah, selalu menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan.

Diharapkan untuk program pengabdian masyarakat berikutnya masih mengangkat tema covid-19 dengan media yang lebih menarik, agar masyarakat tertarik untuk membaca dan mau menerapkan pencegahan covid-19 mulai dari diri mereka sendiri, mudah-mudahan dapat mengajak masyarakat yang lain dapat berperilaku hidup sehat.

REFERENSI

- Handayan, Diah, dkk. 2020. *Penyakit Virus Corona 2019*. Jurnal *Respirologi Indonesia*. 40 (2) : 119-129.
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D.S., Ahmad, L.O.A.I., Lestari, H.,

- Bahar, H., As fi an, P., 2020. *Correlation Between Weather and Covid-19 Pandemic in Jakarta, Indonesia*. Sci. Total Environ., 138436
<https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>.
- Zhou P, Yang X, Wang X, et al. 2020. *A Pneumonia Outbreak Associated With a New Coronavirus of Probable Bat Origin*. Nature. 579, 270–273. doi: 10.1038/s41586-020-2012-7.
- Beniac DR, Andonov A, Grudeski E, et al. 2006. *Architecture Of The SARS Coronavirus Prefusion Spike*. Nat Struct Mol Biol.;13(8):751-752. doi: 10.1038/nsmb1123.
- WHO. 2020. *Critical Preparedness. Readiness and Response Actions for Covid-19*.